



KURIKULUM DAN SILABUS

PELATIHAN TEKNIS

ANTI KORUPSI



**Pusdiklat Tenaga Administrasi
Badan Litbang dan Diklat
Kementerian Agama RI
2024**



KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2024

TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PELATIHAN TENAGA ADMINISTRASI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEMENTERIAN AGAMA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas dan menjamin mutu penyelenggaraan pelatihan tenaga administrasi pada Kementerian Agama, perlu kurikulum dan silabus;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan tentang Kurikulum dan Silabus Pelatihan Tenaga Administrasi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 224);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);

4. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 21);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Sumber Daya Manusia pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 711);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 846);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 955);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEMENTERIAN AGAMA TENTANG KURIKULUM DAN SILABUS PELATIHAN TENAGA ADMINISTRASI.
- KESATU : Menetapkan Kurikulum dan Silabus Pelatihan Tenaga Administrasi adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berjumlah 90 (sembilan puluh).
- KETIGA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU digunakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Administrasi, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan, dan Loka Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama dalam penyelenggaraan pelatihan tenaga administrasi.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan

Pendidikan dan Pelatihan Nomor 129 Tahun 2023 tentang Kurikulum dan Silabus Pelatihan Tenaga Administrasi pada Kementerian Agama dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 3 Juni 2024

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAN
PENDIDIKAN
DAN PELATIHAN,



LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2024
TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PELATIHAN
TENAGA ADMINISTRASI.

NO	KURIKULUM SILABUS
A.	PELATIHAN TEKNIS ADMINISTRASI
1	Pelatihan Teknis Coaching dan Mentoring
2	Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
3	Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
4	Pelatihan Teknis Manajemen Kepegawaian
5	Pelatihan Teknis Pengelolaan BMN (Barang Milik Negara)
6	Pelatihan Teknis Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) TIPE C
7	Pelatihan Teknis Advokasi Kebijakan Keagamaan
8	Pelatihan Teknis <i>Planning and Budgeting</i>
9	Pelatihan Teknis Gamifikasi Pelatihan
10	Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
11	Pelatihan Teknis Penyusunan Pedoman/Juklak/Juknis/Panduan
12	Pelatihan Teknis Isu-isu Strategis Organisasi
13	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
14	Pelatihan Teknis Sosial Kultural Jenjang I dan II
15	Pelatihan Teknis Manajemen Perekonomian Syariah
16	Pelatihan Teknis Desain Grafis
17	Pelatihan Teknis Infografis
18	Pelatihan Teknis Surat Berharga Syaria'ah Negara (SBSN)
19	Pelatihan Teknis Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Pemerintah

NO	KURIKULUM SILABUS
20	Pelatihan Teknis Penyusunan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP)
21	Pelatihan Teknis Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK)
22	Pelatihan Teknis Pengelolaan Keuangan Madrasah
23	Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren
24	Pelatihan Teknis Manajemen Kantor Urusan Agama
25	Pelatihan Teknis Keprotokolan
26	Pelatihan Teknis Kehumasan
27	Pelatihan Teknis Persiapan Pensiun
28	Pelatihan Teknis Agen Perubahan
29	Pelatihan Teknis Videografi
30	Pelatihan Teknis Pemrograman Tk. Dasar
31	Pelatihan Teknis Penyusutan Arsip
32	Pelatihan Teknis Dasar-Dasar Kearsipan
33	Pelatihan Teknis Tata Naskah Dinas
34	Pelatihan Teknis Manajemen Perkantoran Terotomasi
35	Pelatihan Teknis Administrasi Perkantoran
36	Pelatihan Teknis Penyusunan Spesifikasi Dan Harga Perkiraan Sendiri Bagi Pejabat Pembuat Komitmen
37	Pelatihan Teknis Pengelolaan Pengeluaran Keuangan Negara
38	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik
39	Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
40	Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
41	Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
42	Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
43	Pelatihan Teknis Manajemen Perpustakaan
44	Pelatihan Teknis Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
45	Pelatihan Teknis Peningkatan Kinerja SDM
46	Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja

NO	KURIKULUM SILABUS
47	Pelatihan Teknis Digitasi Arsip
48	Pelatihan Teknis Karya Tulis Ilmiah Bagi Jabatan Fungsional
49	Pelatihan Teknis Budaya Kerja Kementerian Agama
50	Pelatihan Teknis Revolusi Mental
51	Pelatihan Teknis Fotograferis
52	Pelatihan Teknis Website Dan Media Sosial
53	Pelatihan Teknis Kewirausahaan
54	Pelatihan Teknis Manajemen Haji
55	Pelatihan Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU)
56	Pelatihan Teknis Public Speaking
57	Pelatihan Teknis Personal Branding
58	Pelatihan Teknis Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Level 1
59	Pelatihan Teknis Literasi Digital
60	Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
61	Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
62	Pelatihan Teknis Manajemen Krisis untuk Humas
63	Pelatihan Teknis Manajemen Data Kehumasan
64	Pelatihan Teknis Publisitas
65	Pelatihan Teknis <i>Digital Public Relation</i>
66	Pelatihan Teknis <i>Video Content Creator</i>
67	Pelatihan Teknis Teknologi Informasi Tingkat Dasar
B.	<i>MICRO LEARNING</i>
1	Pelatihan Teknis E- Kinerja
2	Pelatihan Teknis Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan
3	Pelatihan Teknis Pembangunan Zona Integritas
4	Pelatihan Teknis Penyusunan Naskah Urgensi
5	Pelatihan Teknis Anti Korupsi
6	Pelatihan Teknis Penyusunan Instrumen Evaluasi
7	Pelatihan Teknis Pendalaman Metodologi Penelitian

NO	KURIKULUM SILABUS
C.	<i>TRAINING OF TRAINERS (TOT) PELATIHAN TEKNIS ADMINISTRASI</i>
1	TOT Pelatihan Teknis Coaching dan Mentoring
2	TOT Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
3	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
4	TOT Pelatihan Teknis Pelatihan Sosial Kultural
5	TOT Pelatihan Teknis Isu-isu Pelatihan Teknis Organisasi
6	TOT Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
7	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
8	TOT Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
9	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Tata Naskah Dinas
10	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja (LKj)
11	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik
12	TOT Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
13	TOT Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
14	TOT Pelatihan Teknis Kehumasan
15	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
16	TOT Pelatihan Teknis Teknologi Informasi Tingkat Dasar

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAN
PENDIDIKAN
DAN PELATIHAN,



KATA PENGANTAR

Kementerian Agama adalah kementerian besar dengan ratusan ribu jumlah pegawai yang dimilikinya. Beberapa reformasi yang dilakukan dalam berbagai bidang, salah satunya melalui reformulasi pelatihan. Perkembangan teknologi informasi yang sangat massif menuntut seluruh ASN Kementerian Agama untuk beradaptasi. Pengembangan kompetensi melalui pelatihan bagi ASN dihadirkan untuk mewujudkan insan-insan terbaik yang dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal.

Pengembangan Kompetensi bagi ASN juga menjadi hal yang wajib dilakukan, sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Kehadiran Pusdiklat Tenaga Administrasi berperan dalam persiapan penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan baik Tingkat pusat maupun pada Unit Pelaksana Teknis (UPT), yakni dengan memproduksi Kurikulum dan Silabus yang diharapkan dapat memenuhi permintaan dan kebutuhan dalam setiap aspek pengembangan kompetensi ASN.

Kami menyadari bahwa Kurikulum dan Silabus (Kursil) yang disusun, masih terdapat kekurangan. Untuk itu, segala masukan dan kritikan yang bersifat membangun akan kami terima. Seperti gemercik air di Sungai yang mengalir, demikian pula harapan kami, dengan hadirnya Kurikulum dan Silabus ini penyelenggara pelatihan di lingkungan Kementerian Agama dapat mengikuti alurnya dengan seksama. Sehingga, pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan standar seperti alunan simfoni yang harmonis.

Jakarta, Juni 2024

Kepala Pusdiklat Tenaga Administrasi

Syafi'i

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian Umum	2
BAB II KURIKULUM	4
A. Struktur Kurikulum	4
B. Uraian Mata Pelatihan	4
BAB III PENUTUP	7
Lampiran 1.....	8
Rancang Bangun Program Pelatihan (RBPP)	8
Lampiran 2.....	11
Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Korupsi merupakan masalah serius karena dapat membahayakan stabilitas dan keamanan masyarakat, merusak nilai-nilai demokrasi dan moralitas, dan membahayakan pembangunan ekonomi, sosial politik, dan menciptakan kemiskinan secara masif sehingga perlu mendapat perhatian dari pemerintah dan masyarakat serta lembaga sosial. Salah satu upaya untuk menekan tingginya angka korupsi adalah upaya pencegahan.

Upaya pencegahan kejahatan korupsi harus dilakukan sedini mungkin, dan dimulai dari anak. Salah satu isu penting yang harus mendapat perhatian dalam upaya mencegah korupsi adalah menanamkan pendidikan antikorupsi di semua kalangan. Baik anak pra usia sekolah sampai mahasiswa juga pada Organisasi, Masyarakat, Aparatur Sipil Negara (Kementrian/Lembaga/Pemerintah Daerah), BUMN/BUMD/Sektor Swasta, Masyarakat Politik, dan Masyarakat Umum lainnya.

Tindak pidana korupsi telah merusak sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara. Perbuatan kotor yang dilakukan para penyelenggara negara dan pejabat negara itu bahkan lebih besar; yakni terampasnya hak-hak rakyat dan masyarakat luas, hak menikmati pembangunan, hak hidup layak karena mereka dililit kemiskinan, hak mendapat pendidikan yang ideal, dan bahkan hak hak dasar hidup lainnya yang mestinya didapatkan siapa pun. Tapi karena korupsi yang makin merajalela, semua itu nyata di depan mata kita.

Korupsi merupakan musuh bersama, bukan hanya persoalan nasional akan tetapi merupakan persoalan internasional, bersifat universal dan lintas negara (*national border*). Kecanggihan teknologi dan perkembangan ekonomi global memungkinkan tindak pidana korupsi terjadi dan menimbulkan dampak negatif di beberapa negara. Sehingga perlu bagi masyarakat dunia bersama-sama mengambil langkah-langkah strategis untuk menanggulangi dan memberantas tindak pidana korupsi.

Untuk mencegah hal tersebut, maka Pusdiklat Tenaga Administrasi perlunya menyusun kurikulum dan Silabus Pelatihan Anti Korupsi untuk memberikan pemahaman mengenai berbagai hal tentang Tindak Pidana Korupsi.

B. Pengertian Umum

1. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
2. Pegawai ASN adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.
3. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
4. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang selanjutnya disingkat PPPK adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan
5. Peserta Pelatihan Anti Korupsi yang selanjutnya disebut Peserta adalah ASN yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti Pelatihan sebagaimana diatur berdasarkan Keputusan ini.
6. Jam Pelajaran yang selanjutnya disingkat JP adalah satuan waktu yang diperlukan dalam pembelajaran.
7. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/ perilaku peserta yang dapat diamati, diukur dan dikembangkan dalam melaksanakan tugas dalam jabatannya.

8. Tujuan dan Sasaran

Penyelenggaraan Pelatihan Anti Korupsi bertujuan membekali peserta agar memiliki kemampuan menerapkan sadar anti korupsi. Adapun sasaran pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN).

9. Kompetensi

Kompetensi yang akan dicapai melalui pelatihan anti korupsi adalah peserta mampu :

- a. menjelaskan pengertian dan dampak korupsi
- b. menguraikan unsur-unsur tindak pidana korupsi
- c. menerapkan sadar anti korupsi.

PUSDIKLAT TENAGA ADMINISTRASI

BAB II

KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Pembelajaran dalam Pelatihan Anti Korupsi dilaksanakan berdasarkan kurikulum.

1. Mata Pelatihan inti terdiri dari
 - a. Pengertian dan dampak korupsi
 - b. Unsur-unsur tindak pidana korupsi
 - c. Sadar Anti Korupsi

2. Jumlah JP

Total JP pada pelatihan ini adalah sebanyak 30 JP, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Mata Pelatihan	Jumlah JP		Total
		Daring	Klasikal	
	Kelompok Inti			
1.	Dampak Korupsi	10	-	10
2.	Unsur-unsur Tindak Pidana Korupsi	10	-	10
3.	Sadar Anti Korupsi	10	-	10
	Total			30 JP

B. Uraian Mata Pelatihan

Secara rinci, uraian mata pelatihan dan kegiatan pembelajaran pada pelatihan anti korupsi adalah sebagaimana berikut ini :

1. **Dampak korupsi**

- a. Deskripsi singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan pengertian dan dampak korupsi. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan metode video pembelajaran, kuis, dan lain-lain.

- b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi kegiatan pembelajaran ini peserta

mampu menjelaskan pengertian dan dampak korupsi.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, Peserta dapat:

- 1) Menjelaskan pengertian korupsi;
- 2) Menjelaskan dampak korupsi

d. Materi Pokok

- 1) Pengertian korupsi
- 2) Dampak korupsi

2. Unsur-unsur Tindak Pidana Korupsi

a. Deskripsi singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menguraikan unsur-unsur tindak pidana korupsi. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan metode video pembelajaran, kuis, dan lain-lain.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi kegiatan pembelajaran ini peserta mampu menguraikan unsur-unsur tindak pidana korupsi.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, Peserta dapat:

- 1) Menguraikan kerugian Keuangan Negara;
- 2) Menguraikan Subjek Hukum dalam tindak pidana korupsi
- 3) Menguraikan modus operandi tindak pidana korupsi
- 4) Menguraikan pengelompokan tindak pidana korupsi

d. Materi Pokok

- 1) Kerugian Keuangan Negara
- 2) Subjek Hukum Dalam Tindak Pidana Korupsi
- 3) Modus Operandi Tindak Pidana Korupsi
- 4) Pengelompokan Tindak Pidana Korupsi

3. Sadar Anti Korupsi

a. Deskripsi singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menerapkan sadar anti korupsi. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan metode video pembelajaran, kuis, dan lain-lain.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi kegiatan pembelajaran ini peserta mampu menerapkan sadar anti korupsi.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, Peserta dapat:

- 1) *Best Practice* Negara Anti Korupsi
- 2) Semangat Melawan Korupsi
- 3) Upaya Pencegahan Tindakan Korupsi
- 4) Pengaduan Masyarakat

d. Materi Pokok

- 1) Menemukan *Best Practice* Negara Anti Korupsi
- 2) Melaksanakan Semangat Melawan Korupsi
- 3) Melaksanakan Upaya Pencegahan Tindakan Korupsi
- 4) Melakukan Pengaduan Masyarakat

BAB III

PENUTUP

1. Kurikulum Silabus ini merupakan acuan dalam penyelenggaraan Pelatihan Anti Korupsi Pada Kementerian Agama.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam kurikulum ini akan ditetapkan kemudian.

PUSDIKLAT TENAGA ADMINISTRASI

Lampiran 1

Rancang Bangun Program Pelatihan (RBPP)

RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)

PELATIHAN ANTI KORUPSI

Nama Program Pelatihan : Pelatihan Anti Korupsi

Alokasi Waktu : 30 JP

Deskripsi Program : Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan pengertian dan dampak korupsi, unsur-unsur tindak pidana korupsi, dan sadar anti korupsi. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara daring dan juga dengan metode *Discovery Learning* yaitu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku. Adapun Alat bantu yang digunakan adalah berupa Modul, video pembelajaran, dan penugasan atau evaluasi berupa kuis. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN)

Tujuan Program

Kompetensi Dasar : Pada akhir pelatihan peserta mampu menerapkan sadar anti korupsi

Indikator Keberhasilan : Pada akhir pembelajaran peserta dapat:

MATERI INTI							
NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	Referensi
1.	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, Peserta dapat Menjelaskan dampak korupsi	Dampak korupsi	1. Pengertian korupsi 1.1 Korupsi dan Tindak Pidana Korupsi 1.2 Ruang Lingkup 2. Dampak Korupsi 2.1 Penyebab Korupsi 2.2 Dampak Negatif Korupsi 2.3 Biaya Sosial Korupsi	• <i>Daring</i> • <i>Discovery Learning</i>	• Kuis	10 JP	Modul Materi Anti Korupsi Anti - <i>Corruption Learning Centre (ACLC)</i> - KPK
2.	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran	Unsur-unsur Tindak Pidana Korupsi	1. Kerugian Keuangan Negara	• <i>Daring</i> • <i>Discovery</i>	• Kuis	10 JP	

	ini, Peserta dapat menguraikan tindak pidana korupsi		2. Subjek Hukum Dalam Tindak Pidana Korupsi 3. Modus Operandi Tindak Pidana Korupsi 4. Pengelompokan Tindak Pidana Korupsi	<i>Learning</i>			
3.	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta sadar anti korupsi	Sadar Anti Korupsi	1) <i>Best Practice</i> Negara Anti Korupsi 2) Semangat Melawan Korupsi 3) Upaya Pencegahan Tindakan Korupsi 4) Pengaduan Masyarakat	• <i>Daring</i> • <i>Discovery Learning</i>	• Kuis	10 JP	

Lampiran 2

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Anti Korupsi
2. Mata Pelatihan : Dampak Korupsi
3. Alokasi Waktu : 10 JP
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan pengertian dan dampak korupsi. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara daring dan juga dengan metode *Discovery Learning* dengan menggunakan Media pembelajaran berupa video dan evaluasi kuis.

Hasil Belajar	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Metode	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu	Referensi/ Keterangan
Setelah mengikuti materi kegiatan pembelajaran ini peserta mampu menjelaskan dampak korupsi.	1. Pengertian korupsi 2. Dampak Korupsi	1.1 Korupsi dan Tindak Pidana Korupsi 1.2 Ruang Lingkup 2.1 Penyebab Korupsi 2.2 Dampak Negatif Korupsi 2.3 Biaya Sosial Korupsi	• <i>Daring</i> • <i>Discovery Learning</i>	• Laptop/Komputer • Video Pembelajaran	Kuis	10 JP	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Anti Korupsi
2. Mata Pelatihan : Unsur-unsur Tindak Pidana Korupsi
3. Alokasi Waktu : 10 JP
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menguraikan unsur-unsur tindak pidana korupsi. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara daring dan juga dengan metode Discovery Learning dengan menggunakan Media pembelajaran berupa video dan evaluasi kuis.

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Metode	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu	Referensi/ Keterangan
Setelah mengikuti materi kegiatan pembelajaran ini peserta mampu menguraikan unsur-unsur tindak pidana korupsi.	1) Kerugian Keuangan Negara; 2) Subjek Hukum dalam tindak pidana korupsi 3) Modus operandi tindak pidana korupsi 4) Pengelompokan tindak pidana korupsi		• Daring • Discovery Learning	• Laptop/Komputer • Video Pembelajaran	Kuis	10 JP	

--	--	--	--	--	--	--	--

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Anti Korupsi
2. Mata Pelatihan : Sadar Anti Korupsi
3. Alokasi Waktu : 10 JP
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menerapkan sadar anti korupsi. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara daring dan juga dengan metode Discovery Learning dengan menggunakan Media pembelajaran berupa video dan evaluasi kuis.

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Metode	Metode	Media	Waktu (JP)	Referensi/ Keterangan
Setelah mengikuti materi kegiatan pembelajaran ini peserta sadar anti korupsi .	1) <i>Best Practice</i> Negara Anti Korupsi 2) Semangat Melawan Korupsi 3) Upaya Pencegahan Tindakan Korupsi 4) Pengaduan Masyarakat		• <i>Daring</i> • <i>Discovery Learning</i>	• Laptop/Komputer • Video Pembelajaran	Kuis	10 JP	



**Pusdiklat Tenaga Administrasi
Badan Litbang dan Diklat
Kementerian Agama RI
2024**